



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Penerapan sistem pengendalian pada perusahaan akan memiliki pengaruh yang besar bagi perusahaan, dengan diterapkan pengendalian pada perusahaan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi konsumen. Perusahaan memiliki suatu peraturan yang sudah ditetapkan, peraturan yang telah ditetapkan tersebut sebagai upaya pengendalian di dalam perusahaan. Pengendalian tersebut bermaksud agar perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya, seperti memiliki produk yang berkualitas baik dan dapat mencapai kepuasan konsumen.

Kualitas suatu produk menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena produk tersebut dapat menjadi alat kendali untuk mencapai sasaran kualitas yang ditentukan. Pentingnya peranan kualitas bagi perusahaan dalam upaya mempertahankan daya saing produk atau jasa yang dihasilkannya dilihat dari pengendalian kualitas, oleh sebab itu pengendalian kualitas menjadi tolak ukur dari maju dan tidaknya perusahaan, jika pengendalian kualitas tidak terlaksana dengan baik dan tidak maksimal, akan berpengaruh pada penjualan atau penurunan daya saing perusahaan.

Pengendalian kualitas merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memenuhi sasaran kualitas yang ditentukan, menjamin produk sesuai standar, serta menjaga tingkat kepuasan konsumen terhadap produk itu sendiri. Pengendalian kualitas umumnya bersifat perbaikan berkelanjutan, untuk melakukan perbaikan tersebut perlu adanya kebijakan yang diterapkan. Dalam merancang kebijakan dibutuhkan strategi dan keterkaitan bagian-bagian di perusahaan, dengan menerapkan kebijakan serta menentukan sasaran kualitas perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mempertahankan kualitas produk, dengan melakukan beberapa tahapan pengendalian kualitas yaitu pengendalian kualitas saat sebelum proses produksi dimulai (*input*), saat proses produksi dilakukan (*proses*), dan saat proses produksi telah selesai (*output*). Tahapan-tahapan tersebut dirangkum dalam sasaran kualitas yang telah ditentukan oleh perusahaan. PT. A.W. Faber-Castell Indonesia memiliki sasaran kualitas untuk departemen *quality assurance* sebagai acuan standar kualitas produk yang akan dihasilkan perusahaan.

PT. A.W. Faber-Castell Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang alat tulis dan produk yang dihasilkan berupa pensil *graphite* dan pensil warna. Produk dengan berbahan utama kayu, *leads* dan lem, perusahaan ini memiliki standar kualitas dari bahan utama tersebut. Pada dasarnya kualitas bahan baku utama ataupun bahan baku pendukung sangat diperhatikan kualitasnya, dari bahan utama sampai bahan pendukung akan melalui proses inspeksi saat sebelum masuk proses produksi. Produk pensil ini memiliki jenis yang berbeda namun dalam proses produksi menggunakan bahan baku utama yang sama. Permasalahan kualitas yang



dimiliki PT. A.W. Faber-Castell Indonesia hampir ada di setiap proses produksi perusahaan, seperti pada lini *Raw Pencil*, *Finishing* dan *Packaging*. Pengendalian kualitas yang diterapkan PT A.W. Faber-Castell Indonesia tidak secara menyeluruh, seperti pada bagian *painting* tidak ada pengendalian kualitas secara khusus yang dilakukan oleh bagian *Quality Control* melainkan hanya dilakukan inspeksi mandiri oleh operator.

PT. A.W. Faber-Castell Indonesia memiliki permasalahan kualitas terbesar pada proses *finishing*, dikarenakan dalam proses *finishing* terdapat banyaknya tahapan proses dan perbedaan jenis mesin yang digunakan. Jenis permasalahan kualitas yang sering terjadi di proses *finishing*, dikarenakan kualitas *stamping* yang digunakan tidak sesuai dengan standar, faktor lainnya kesalahan *setting* mesin, sehingga menimbulkan stempel terbalik dan salah stempel. Permasalahan lain juga sering terjadi pada operator didalam beberapa mesin yang digunakan oleh operator merupakan mesin model baru, sehingga operator belum terbiasa menggunakan mesin tersebut hingga menimbulkan *human error* saat menggunakan mesin mengakibatkan timbulnya beberapa masalah kualitas pada produk yang mengalami proses *finishing*. Oleh sebab itu, penulis ingin mengidentifikasi permasalahan yang terjadi agar mengetahui tindakan perbaikan apa yang bisa dilakukan.

## 1.2 Tujuan

Tujuan dalam Praktik Kerja Lapangan ini meliputi :

1. Mengidentifikasi permasalahan kualitas pada proses *finishing* di PT. A.W. Faber-Castell Indonesia
2. Mempelajari pengendalian kualitas produk pensil warna *classic* di PT. A.W. Faber-Castell Indonesia
3. Evaluasi pengendalian kualitas pada proses *finishing* di PT. A.W. Faber-Castell Indonesia

## 1.3 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan pada lapangan kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga semakin luas.
3. Mengetahui penerapan dan pengendalian kualitas produk pensil warna *classic* di PT. A.W. Faber-Castell Indonesia.
4. Memberikan saran dalam membantu perusahaan untuk membantu meningkatkan efisiensi dalam pengendalian proses produksi.
5. Memberikan masukan bagi perusahaan dalam proses pengendalian dan sistem manajemen kualitas pada proses *finishing* produk pensil warna *classic*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### 1.4 Ruang Lingkup Aspek Khusus

Pengamatan yang dilakukan saat Praktik Kerja Lapangan adalah proses pengendalian kualitas pada produk pensil warna *classic* PT. A.W. Faber-Castell Indonesia dengan ruang lingkup:

1. *Quality Assurance* dan *Quality Control*.
2. Sistem manajemen mutu yang diterapkan perusahaan.
3. Kebijakan dan sasaran kualitas.
4. Pengendalian kualitas *input*, proses, *output*.
5. Pelaksanaan *Quality Control Circle* (QCC)
6. Pengendalian kualitas produk pensil warna *classic* di lini produksi *Finishing*.
7. Penerapan metode alat pengendalian mutu dengan *check sheet*, stratifikasi, diagram pareto, dan diagram sebab akibat (*fishbone*).



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

